

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS KKNi UNTUK
MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRUSAHA SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**



**Oleh:
Mulkiyan S.Sos
NIM: 1620310104**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulkiyan, S. Sos
NIM : 1620310104
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Mulkiyan, S.Sos.

NIM. 1620310104

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulkiyan, S. Sos
NIM : 1620310104
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Mulkiyan, S.Sos.

NIM. 1620310104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS KKN
UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA
WIRAUSAHA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA

Nama : Mulkiyan, S.Sos
NIM : 1620310104
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 08 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts*
(M.A)



Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS KKNI
UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA
: WIRAUSAHA SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Nama : Mulkiyan, S.Sos

NIM : 1620310104

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

()

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Agustus 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 86 / B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS KKNI UNTUK MENUMBUHKAN
SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

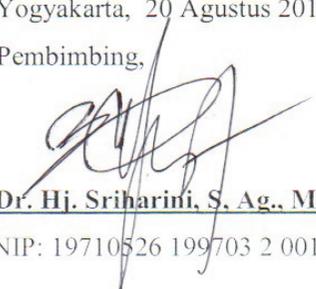
Nama : Mulkiyan
NIM : 1620310104
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Pembimbing,


Dr. Hj. Sriharini, S. Ag., M.Si.

NIP: 19710526 199703 2 001

ABSTRAK

Mulkiyan, Layanan Bimbingan Karir Berbasis KKNi Untuk Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Pembimbing: Dr. Sriharini, S.Ag., M.Si.

Perencanaan karir yang tepat merupakan pondasi awal terhadap siswa dalam menentukan arah pilihan karirnya. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui layanan bimbingan karir berbasis KKNi yang ditujukan kepada para siswa yang hendak menekuni karirnya dibidang keahlian masing-masing. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik, penulis meneliti tentang langkah-langkah persiapan bimbingan karir, bentuk-bentuk bimbingan karir, dan pelaksanaan pelaksanaan bimbingan karir. Guna menghasilkan keakuratan data yang mendukung penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk membuat kesimpulan yang mudah dipahami, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa dimulai dengan langkah persiapan meliputi: menetapkan tujuan bimbingan karir, mengidentifikasi sasaran siswa dalam bimbingan karir, menetapkan materi dan metode bimbingan karir, menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan, dan menyiapkan ukuran keberhasilan layanan bimbingan karir. 2. Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir berbasis KKNi terdiri dari layanan *career day*, bimbingan kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi, pemantapan pilihan jurusan, pengentasan masalah-masalah karir siswa, dan bimbingan khusus menghadapi UN. 3. Proses layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa terbagi menjadi tiga program yaitu layanan diskusi, pelatihan kewirausahaan, dan praktek industri. 4. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan. Pertama: faktor pendukung meliputi dukungan dari guru mata pelajaran, walik kelas, kepala sekolah dan staf sekolah, tersedianya laboratorium yang memadai, semisal laboratorium komputer, laboratorium kamera, dan bengkel, dan kerjasama dengan lembaga instansi. Kedua: faktor penghambat terdiri dari kurangnya motivasi dalam diri siswa, adanya sikap rasa malu yang dialami oleh siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, KKNi, Jiwa Wirausaha,

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamaterku tercinta

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Ayahanda Idris Gani dan Ibunda Dahlia

Terimakasih untuk do'a dan cinta yang telah diberikan kepada ananda sehingga menjadikan ananda selalu semangat dan yakin dalam mengerjakan tesis ini hingga selesai.

Dan juga segenap keluarga, Guru-guru, dosen, sahabat-sahabatku.

Alhamdulillahilalamin.

MOTTO

DUDUK SAMA RENDAH BERDIRI SAMA TINGGI

&

INGIN MENGENA DUNIA BACALAH BUKU DAN INGIN
DIKENAL DUNIA TULISLAH BUKU



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran *Ilahi Rabbi*, Allah SWT, yang telah memberikan segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan *Salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang senantiasa mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah memberikan dukungan, masukan pemikiran, dan doa, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan penulis selesai.

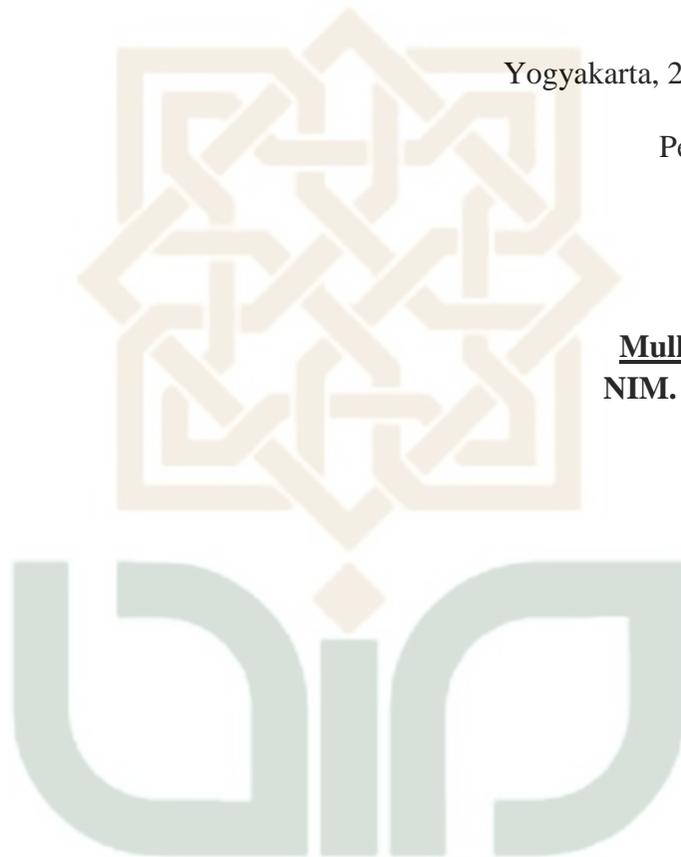
4. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampuh mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak penulis dapatkan.
6. Segenap pegawai, guru, kepala sekolah, dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, yang telah memudahkan penulis melakukan penelitian.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas do'a, kesabaran, dan curahan kasihnya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis senantiasa kuat dan sabar menyelesaikan studi di rantau orang.
8. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2016, terkhusus teman-teman BKI A yang selama ini telah menjadi teman dan keluarga yang baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu banyak pengalaman dan kenangan, dukungan dan doa, canda dan tawa, suka dan duka, serta hal-hal yang inspiratif lainnya. Jazakumullah Ahsanal Jaza!
9. Keluarga Besar Keluarga Mahasiswa Sulawesi-Selatan (KAMASULSEL), yang juga selama ini selalu menemani dan mewarnai hari-hari penulis di kala duka dan sedih. Jazakumullah Ahsanal Jaza!

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi semua akademisi yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Penulis

Mulkiyan S. Sos
NIM. 1620310104



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	24

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir	25
B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.....	50
C. Tinjauan Tentang Wirausaha	57

BAB III : GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat.....	65
B. Visi dan Misi, Kebijakan Mutut Beriman, Tujuan Sekolah.....	71
C. Susunan Organisasi	73
D. Kondisi Umum	74

**BAB IV : LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS KKNi ‘UNTUK
MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA SISWA**

A. Layanan Bimbingan Karir Berbasis KKNi Untuk Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Yogyakarta	81
B. Faktor-faktor pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Karir Berbasis KKNi Untuk Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Yogyakarta	123

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Struktur Manajemen SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. 72
- Tabel 1 Nama-Nama Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 73
- Tabel 2 Daftar Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. 76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, manusia merupakan individu-individu yang ingin berkembang mengikuti hukum serta kekuatan kodrati yang telah di anugerahkan oleh Allah Swt. Perkembangan pribadi manusia dapat terhambat atau justru ditunjang oleh stimulasi lingkungan. Setiap orang sepanjang hayatnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Maka dari itu manusia pun berhak pula untuk dapat mengecap pendidikan yang setinggi-tingginya dalam usaha untuk mempersiapkan dirinya mampu mencari taraf dan kualitas hidup yang diharapkan membawa kebahagiaan. Setiap orang dalam masyarakat membutuhkan untuk bekerja dan berbahagia serta sukses dalam suatu jabatan tertentu. Untuk meraih serta memegang suatu jabatan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya, seseorang harus mampu untuk membuat suatu rencana dan keputusan sendiri dalam mempersiapkan karir di masa depannya. Keputusan karir untuk masa depannya akan terwujud apabila mereka mampu menyesuaikan diri antara potensi-potensi yang dimilikinya dengan kesempatan yang tersedia.¹

¹Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir (suatu pendahuluan)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), 11.

Salah satu fungsi pendidikan yaitu sebagai alternatif seseorang untuk mengembangkan potensi diri sebagaimana pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan.² Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).³ Ditinjau dari tujuan serta fungsi pendidikan tersebut, pendidikan wirausaha dirasa sangat penting. Saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan dan tanggung jawab manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Agar setiap individu dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri, maka mereka, baik yang memberi maupun yang mencari pendidikan hendaknya memiliki pandangan hidup serta pemahaman tentang kewirausahaan.⁴ Dengan pendidikan, anak didik akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini, maupun masa akan datang. Dengan berbagai macam kemampuan,

²Fatchul Mu'ii, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik*, (Yogyakarta: AR-RUSS MEDIA, 2016), 287.

³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), 4.

⁴Sirod Hartono, *Kiat Sukses Berwirausaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), 19.

keterampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan itu, anak didik akan memiliki bekal untuk mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri setelah menyelesaikan studinya di sekolah.

Hadirnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menumbuhkembangkan potensi-potensi peserta didik yang tentunya disesuaikan dengan masing-masing jenjang. KKNI juga dapat dijadikan sebagai alat ukur perkembangan siswa dalam mengarahkan proses pertumbuhan dan sampai pada proses keputusan karir siswa. Dengan demikian siswa ketika menjalani pilihan-pilihan karirnya dapat menyesuaikan kompetensi yang dimiliki dengan kualifikasi-kualifikasi kemampuan dimasing-masing jenjang.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan

kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.⁵

Pada bagian Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia jenjang 2 menjelaskan bahwa kualifikasi difokuskan pada kemampuan melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Untuk merencanakan kehidupan karir lebih baik, diperlukan suatu bimbingan yang memberikan bekal cukup kepada siswa. Dalam mengatasi dan mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan bimbingan karier dari seorang konselor. Layanan bimbingan karier dari seorang konselor sangat diperlukan dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan karier dimasa mendatang. Tanpa petunjuk dan arah dari konselor siswa tidak akan mendapatkan gambaran tentang masa depannya yang disesuaikan dengan bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan adanya layanan bimbingan karier dan strategi konselor dalam mengembangkan karier siswa, diharapkan Sekolah Menengah Kejuruan

⁵ Peppers No. 8 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1

(SMK) siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karier.⁶

Saat ini, pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja di seluruh sektor. Kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja ini perlu dipikirkan oleh kita semua, lebih-lebih tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak terampil, dan atau tenaga kerja yang berpendidikan rendah, bila tidak tertampung di lapangan kerja formal, maka jalan satu-satunya adalah dibekali dengan keterampilan berwirausaha agar mereka setelah lulus sekolah/kuliah maupun berhenti sekolah/kuliah di tengah jalan tetap memperoleh penghasilan dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan yang diharapkan tanpa harus mengandalkan untuk menjadi pegawai/karyawan di suatu perusahaan.⁷

Mengingat tingginya minat menjadi pegawai negeri sangat berdampak serius terhadap bangsa ini. Tidak hanya disebabkan jumlah yang dapat diterima sangat terbatas, tetapi yang lebih penting beban Negara dalam membiayai PNS menjadi sangat berat. Inilah cerminan dari kultur mayoritas masyarakat Indonesia yang tidak mempunyai semangat untuk

⁶*Ibid.*

⁷Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 22.

membangun perekonomian bangsa dengan terjun di dunia usaha yang memang penuh tantangan dan mengandung resiko yang tinggi.

Wirausahawan sejatinya merupakan inovator dan pengembang usaha yang mampu mengenali dan memanfaatkan peluang, mengubah peluang menjadi sesuatu yang layak dilaksanakan maupun dipasarkan. Wirausahawan juga mampu memberikan nilai tambah melalui waktu, memanfaatkan keterampilan, bersedia menanggung resiko jika pasar ternyata penuh dengan persaingan dan menyadari imbalan yang akan diperoleh dari usaha yang dilakukan.⁸ Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan didalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Pilihan untuk menjadi seorang wirausaha juga disebabkan karena adanya keyakinan yang kuat secara individual bahwa profesi sebagai wirausaha merupakan 'peta jalan (road map) yang baik untuk melakukan perubahan dalam kualitas kehidupan.

Menurut Benyamin F. Fairless, ada empat hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan, diantaranya memilih karier yang anda senangi, memberi yang terbaik yang ada pada diri anda, memanfaatkan kesempatan, dan menjadi anggota kelompok (bekerja sama dengan tim) yang kompak. Ada pendapat menyatakan bahwa sebuah kesuksesan lahir

⁸S. B. Hari Lubis, *Kewirausahaan*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 2.

bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, tetapi sebuah sukses terwujud karena beberapa hal, diantaranya diikhtiarkan, melalui perencanaan yang matang, adanya keyakinan, kerja keras, keuletan, dan niat baik.⁹

Bimbingan karier di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangatlah penting dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karier dan berkarier, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang di dunia kariernya. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di sekolah memberikan perhatian khusus bagi pelaksana sekolah diantaranya peran penting guru BK dalam membina peserta didik mereka dalam berbagai dimensi kehidupan. Karir merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam proses bimbingan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Peranan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir. Permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan salah satu proses yang terjadi karena

⁹*Ibid.*

dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan faktor eksternal diluar diri pribadi seseorang.¹⁰

Pengembangan karier merupakan bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Orientasi yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran peserta didik di lingkungan yang baru. Informasi, yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier, dan pendidikan lanjutan.¹¹

Tercapainya kesuksesan karir tentunya dengan adanya tahapan perencanaan karir. Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹²

¹⁰ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 32.

¹¹Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 19

¹²Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No 1, Januari 2015.

Mamat Supriatna menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsur pendidikan sekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan.¹³ Dalam hal ini bimbingan dan konseling termasuk dalam unsur pembinaan di sekolah.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai tempat penelitian, merupakan sekolah menengah kejuruan yang didalamnya terdapat beberapa program keahlian terdiri dari rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, multimedia, akuntansi dan keuangan lembaga, dan bisnis daring dan pemasaran. Untuk menghasilkan lulusan siswa yang berkualitas tentunya kejasama dari semua pihak diperlukan dalam membantu menumbuhkan semangat kewirausahaan terhadap perencanaan karir siswa. Layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga memiliki peran tersendiri dalam memberikan pemahaman dan gambaran tentang pemilihan karir secara tepat yang sesuai bakat dan minat peserta didik selama proses pendidikan yang dijalannya dalam kurung waktu 3 tahun sehingga siswa dapat memperoleh gambaran dan rencana karir yang dipilih.

Potret SMK Muhammadiyah 1 adalah salah satu dari berbagai sekolah yang masih berupaya memberikan bimbingan karier terhadap

¹³Mamat Supriatna, *layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya, 2009), 1.

perkembangan karir siswa mereka. Melihat masih terdapat beberapa siswa yang masih belum mengenal potensi-potensi yang ada pada diri mereka dan belum mengetahui apa yang akan dilakukan ketika mereka telah lulus dari sekolah. Dengan kondisi demikianlah diperlukan layanan bimbingan karir, tentunya bimbingan karir yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan mengarahkan siswa terhadap dunia kerja atau berwirausaha setelah mereka lulus dari sekolah dan solusi permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir siswa dan juga strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa.¹⁴ Maka dari itu dalam rangka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah kepada setiap pendidik dituntut untuk memahami dengan mendalam dan seksama mengenai dasar-dasar, atau pokok-pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan bimbingan dan konseling karir di sekolah. Dengan pemahaman yang mendalam dan seksama tentang pokok-pokok pikiran yang melandasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah diharapkan pada pendidik untuk dapat memperkokoh keyakinan tentang tanggung jawab yang lebih besar dari itu dapat mendorong untuk melaksanakan bimbingan karir di sekolah dengan terpadu disertai dengan keyakinan dan rasa tanggung jawab yang besar.

¹⁴*Ibid.*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan penghambat dalam proses implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
2. Manfaat
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan

dalam memperbanyak referensi dalam penelitian di masa depan dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dalam peran guru BK dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa serta memperkaya khazanah keilmuan pada Konsentrasi Bimbingan Konsling Islam di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menyajikan informasi dan memberikan kontribusi pemikiran mengenai bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa, serta memperluas wawasan tentang bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa. Bagi siswa Khususnya proses implementasi layanan bimbingan karir berbais KKNI dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pengetahuan dan pengembangan karir dalam menunjang kesuksesan berwirausaha.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian pada objek kajian yang memiliki kesamaan pada hasil penelitian terdahulu. Peneliti mencermati beberapa tema-tema yang sesuai dan relevan dengan tesis yang akan diangkat dalam penelitian. Kajian

pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam penyusunan tesis. Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka yang memiliki obyek penelitian yang berbeda diantaranya:

1. Penelitian Bambang Raditya Purnomo dan Jajuk Suprijati tentang “Pengembangan Model Pembinaan Kewirausahaan Siswa Tuna Rungu Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”. Penelitian ini menghasilkan suatu model pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan melalui suatu bentuk ekstrakurikuler kewirausahaan. Ekstrakurikuler tersebut merupakan suatu bentuk kegiatan yang berisikan pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.¹⁵
2. Penelitian Tri Na'imah dan Pambudi Raharjo tentang “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha Remaja”¹⁶. Hasil penelitian ini adalah tidak semua informan memiliki kepuasan kerja dengan baik, terlihat masih sedikit yang terlibat pada kegiatan BK, dan komitmen terhadap tugas BK masih belum sepenuhnya karena tugas BK dilaksanakan setelah menekuni tugas keguruan lainnya. Sehingga dikembangkan modul untuk membekali para informan.

¹⁵Bambang Raditya Purnomo dan Jajuk Suprijati, “Pengembangan Model Pembinaan Kewirausahaan Siswa Tuna Rungu Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”. Jurnal Media Mahardhika Vol. 12 No. 1 September 2013.

¹⁶Tri Na'imah dan Pambudi Raharjo, “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Remaja”, Jurnal Proyeksi Vol. 7 (1) 2012, 55-56

3. Penelitian Tri Yuni Astuti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konseling Kerir Pada Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kerir efektif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha siswa, yang hal ini didasarkan pada perbedaan skor *pra* siklus dan *pasca* siklus, dimana terdapat peningkatan tingkat motivasi berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling karir.¹⁷
4. Penelitian Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa program bimbingan Karir terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa sehingga layak untuk diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling.¹⁸
5. Penelitian A. Syamsuri yang berjudul “Model Bimbingan Karir melalui Pendekatan *Link And Match* dengan DISNAKERTRANS untuk Mewujudkan Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pendek”.¹⁹ Penelitian ini menawarkan solusi atau pemecahan masalah melalui model beibimbingan karir di Perguruan Tinggi dengan pendekatan *link and match* untuk mewujudkan masa tunggu memperoleh pekerjaan pendek. Penelitian ini jenis penelitian pengembangan, dengan

¹⁷Tri Yuni Astuti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konseling Karir Pada Siswa”, *Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling IKIP Veteran Semarang*.

¹⁸Ita Juwitaningrum, “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK”, *PSIKOPEDAGOGIA, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2 (2013).

¹⁹A. Syamsuri, SS. Fadhilah, Wardatul Jannah dan Chadujah HA, “*Model Bimbingan Karir melalui Pendekatan Link and Match dengan Disnakertrans Untuk Mewujudkan Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pendek*”, *Jurnal FKIP UNS* 2014.

menggunakan *mixed methoed* yang mengidentifikasi masalah atau assessment ketuhab mahasiswa dengan masalah kualitatif dan setelah itu menawarkan solusi yan di eksperimenkan.

6. Penelitian Dinar Mahdalena Leksan dkk tentang “ Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multemedia Interaktif untuk Meningkatkan Kematangan karir siswa. Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian *Educational Research and development*. Berdasarkan hasil uji empirik menunjukkan adanya perbedaan skor antara sebelum yaitu 79.39% dan sesudah layanan bimbingan karir menggunakan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif, yaitu 89.62%, terjadi peningkatan 10.2%. dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa.²⁰
7. Penelitian Maida tentang “Bimbingan Karir bagi Siwa Kelas XII (Studi analisis terhadap program PSG (Pemulung Sampah Gaul) dan Perpustakaan Masuk Kelas di SMA III Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura”. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif. Berdasrkan hasil penelitian terdapat pelaksanaan program PSG terdiri dari kegiatan: Tim sampah plasti, tim pupuk organic, tim pangan local dan pelaksanaan program perpustakaan masuk kelas yaitu esai, opini, artikel

²⁰Dinar Mahdalena Leksana, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjiri, “*Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Multemedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*”, *Jurnak Bimbingan Konseling* 2 (1) , 2013.

dan berbagi jenis sastra maupun berita-berita yang bersumber dari Kompas, Jawapos, dan Koran Tempo.²¹

8. Penelitian Jaja Suteja tentang “Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Learning ke Arah Atudent Centered Learning)”. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat model-model pembelajaran daam kurikulum berbasis KKNi terdiri dari: *Small Group Discussion, Role Paly, Case Studi, Discoveri Learning, Self-Director Learning, Comperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Instruction, Projek Based Learning dan Problem Based Learning and Inquiry.*²²

Adapun perbedaan tulisan peneliti dari beberapa kajian pustaka di atas yaitu peneliti lebih mengkaji seputar layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha dan mencari tau faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

²¹Maida, *Bimbingan Karir bagai Siwa Kelas XII (Studi Analisis Terhadap Program PSG (Pemulung Sampah Gaul) dan Perpustakaan Masuk Kelas di SMA III Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura*, Tesis, UIN Sunnan Kalijaga, 2017.

²²Jaja Suteja, “Model-model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Learning ke Arah Atudent Centered Learning)”, *Jurnal Edueksos* Vol VI No. 1 Juni 2017.

E. Metode Penelitian

Adapun penelitian yang dimaksud oleh peneliti adalah untuk mengantar peneliti kearah yang sistematis, terarah dan mendalam untuk sampai pada tujuan.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan metode partisipan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi secara kualitatif. Perspektif, strategi yang dikembangkan sangat beragam. Metodologi penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.²³

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, yang dilakukan oleh seseorang atau peneliti. Sedangkan Denzim dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan phenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁴

²³Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 20-21

²⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 5

2. Subyek dan Obyek penelitian

Subyek dan obyek adalah orang yang merespon atau memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek atau sumber data adalah guru BK, Guru Kewirausahaan, Wakil Kurikulum, dan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, serta 4 siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sedangkan obyek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti, dicari serta dikembangkan dalam penelitian. Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah proses bimbingan karir secara umum di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan proses bimbingan karir berbasis KKNI untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta serta berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan karir terhadap pencapaian semangat kewirausahaan siswa.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencacatan secara sistematis mengenai tingkahlaku dengan cara melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang yang diteliti.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati proses bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara lebih nyata dan mendalam khususnya dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁵ Jadi dengan metode wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam meninterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Adapun sumber wawancara terdiri dari Guru mata pelajaran, Guru BK, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah.

Wawancara mendalam (*indepth interviewing*), dengan wawancara mendalam peneliti akan memperoleh data dari informan,

²⁵*ibid.*

terutama informasi kunci (*key informan*) sehingga akan terungkap permasalahan yang diteliti melalui pernyataan atau sikap, baik itu melalui bicara. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah “*semi structured*”. Dalam hal ini maka mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah struktur, kemudian satu persatu diperdalam, dalam mengorek keterangan lebih lanjut.²⁶

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi maupun pribadi seperti monografi, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat dan agenda.²⁷

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang nantinya akan dapat menambahkan kredibilitas penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dokumen tersebut dibagi menjadi bagian yaitu: *pertama* tulisan, seperti program bimbingan dan

²⁶Arikunto Suharni, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007), 227.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

konseling di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, catatan harian siswa, dan surat-surat. *Kedua* gambar dan lambang , seperti foto, peta dan sebagainya.

4. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan data selanjutnya.²⁸

Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data hasil dari wawancara dan memilah serta merangkum data yang terkait dengan fokus dan aspek-aspek penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data hasil observasi dan menambahkan catatan khusus jika terdapat temuan yang tidak sesuai dengan wawancara.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan/menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Display data yang dimaksud adalah penyajian data yang telah terkumpul secara sistematis berdasarkan urutan pertanyaan atau sub masalah yan

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 84.

telah ditetapkan oleh peneliti. Display data ialah sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan, dan merupakan bagian sekunder yang harus ada pada suatu analisis.²⁹

Dengan memperhatikan pendapat diatas, maka penyajian data dilakukan dengan cara tersusun berdasarkan aspek-aspek yang diamati. Adapun urutan penyajian data terdiri dari bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1serta kendala dari pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yan sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁰ Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil kesimpulan dari perolehan data penelitian dan hasil dari analisis yang tersusun dalam penyajian data.

²⁹ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Agama*(Pontianak: STAIN Pontianak, 2003), 70.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 130

d. Uji Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekurangan dan mengakibatkan kesalahan informasi dan pengolahan data yang telah didapat yang berhubungan dengan pengumpulan data. Dalam memeriksa keabsahan data, terdapat beberapa teknik, setidaknya terdapat enam teknik yang dapat dilakukan dalam memeriksa keabsahan data antar lain: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi dengan tema sejawat, dan *member check*.³¹

Adapun teknik yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini antar lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara , *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan argumentasi orang pada umumnya dengan perkataan informan sepanjang penelitian dilakukan.

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*, 168.

Ketiga, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid dan kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data, dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan, dengan demikian perlu dilakukan informasi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah didapat dengan penjelasan lebih lanjut dengan informan.³²

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini dan pembahasan tesis ini mudah untuk dibaca dan dipahami sebagaimana penelitian tesis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari : penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 366

- BAB II : Memuat tinjauan tentang bimbingan karir, kewirausahaan, dan perencanaan karir.
- BAB III : Berisi gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berupa : letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan dll dan gambaran BK di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berupa kualifikasi guru BK di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta serta program BK karir.
- BAB IV : Pembahasan hasil penelitian mengenai langkah-langkah persiapan bimbingan karir, bentuk layanan bimbingan karir, dan implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha untuk perencanaan karir siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
- BAB V : Penutup, mengenai Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan siswa berawal dari sebuah langkah-langkah persiapan bimbingan karir mencakup dengan mulainya menetapkan tujuan bimbingan karir, mengidentifikasi sasaran siswa dalam bimbingan karir, menetapkan materi dan metode bimbingan karir, menetapkan jadwal dan waktu pelaksanaan, dan menyiapkan ukuran keberhasilan layanan bimbingan karir.

Kedua, adanya bentuk-bentuk layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta terdiri dari layanan *career day*, bimbingan kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi, pemantapan pilihan jurusan, pengentasan masalah-masalah karir siswa, dan bimbingan khusus menghadapi UN.

Ketiga, adapun proses layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1

Yogyakarta terbagi menjadi tiga program yaitu layanan diskusi, pelatihan kewirausahaan, dan praktek industri.

Keempat, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta:

1) Faktor pendukung dalam layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta meliputi dukungan dari guru mata pelajaran, walik kelas, kepala sekolah dan staf sekolah yang lain. Tersedianya laboratorium yang memadai, semisal laboratorium komputer, laboratorium kamera, dan bengkel adalah salah satu faktor pendukung lain dalam layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa. Faktor pendukung lain dalam implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha terhadap perencanaan karir siswa yaitu adanya kerjasama dengan lembaga instansi terkait dalam hal ini ketika melaksanakan program praktek industri.

2) Faktor pengahambat

faktor penhambat dalam implementasi layanan bimbingan karir berbasis KKNi untuk menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa terdiri dari kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Faktor penghambat lainnya yaitu adanya sikap rasa malu yang dialami oleh siswa.

B. Saran

Kegiatan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah sangat baik, akan tetapi ada beberapa saran yang bisa disampaikan dalam penelitian ini untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi terhadap siswa, antara lain:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa terus meningkatkan semangat kewirausahaan dengan modal dasar yang telah didapatkan dari pembimbing sehingga dengan layanan yang telah diberikan diharapkan mampu mengembangkan potensi dalam menggeluti dunia wirausaha kedepannya.
2. Kepala sekolah serta staf sekolah, hendaknya lebih memperhatikan lagi kebutuhan-kebutuhan siswa guna menunjang pengembangan keahlian siswa, juga pihak sekolah hendaknya lebih banyak bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait sehingga pengalaman kerja atau praktek siswa lebih bertambah.
3. Bagi Guru BK, hendaknya lebih melakukan pendampingan maupun bimbingan yang lebih intens lagi guna mengontrol perkembangan siswa, membuat buku pedoman karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan tidak kalah penting lagi bahwa guru BK harus pandai-pandai dalam membuat program dengan pendekatan-pendekatan yang lebih menarik lagi guna menciptakan suasana yang mengngembirakan dan siswa dapat termotivasi lebih khususnya dalam pengembangan minat kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syamsuri, SS. Fadhilah, Wardatul Jannah dan Chadujah HA, “*Model Bimbingan Karir melalui Pendekatan Link and Match dengan Disnakertrans untuk mewujudkan Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pendek*”, Jurnal FKIP UNS 2014.
- Amundson, Norman E. Joann Haris-Bowlsbey & Spencer G. Niles, *Elemen-elemen Penting Dalam Konseling Karir: Berbagai Proses dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Adiputra, Sofwan. “Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No 1, Januari 2015.
- Astuti, Tri Yuni. “Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Melalui Konseling Karir Pada Siswa”, *Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling IKIP Veteran Semarang*.
- Bambang Raditya Punomo dan Jajuk Suprijati, “*Pengembangan Model Pembinaan Kewirausahaan Siswa Tuna Rungu Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*”. Jurnal Media Mahardhika Vol. 12 No. 1 September 2013.
- Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Baswori, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Galla Indonesia, 2011.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Denpasar: GI, 1984.
- . *Pendekatan Konseling Karir Di Dalam Bimbingan Karir (suatu pendahuluan)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989.

- Dinar Mahdalena Leksana, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjiri, “*Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*”, *Jurnal Bimbingan Konseling* 2 (1) , 2013.
- Machali, Imam. *Pendidikan Enterprenuership*. Yogyakarta: Tim Pelaksana Program DPP Bakat dan Keterampilan, 2012.
- Franky Slamet, Hetty, Mei Lee, *Dasar-dasar kewirausahaan teori dan praktik*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Sirod, Hartono. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Juwitaningrum, Ita. “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK:”, *PSIKOPEDAGOGIA, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2 (2013).
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Maida, *Bimbingan Karir bagi Siswa Kelas XII (Studi analisis terhadap program PSG (Pemulung Sampah Gaul) dan Perpustakaan Masuk Kelas di SMA III Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura*, Tesis, UIN Sunnan Kalijaga, 2017.
- Manrihu, Mohammad Thayeb. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Meredith, Geoffrey G. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2009.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mu'ii, Fatchul. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: AR-RUSS MEDIA, 2016.
- Muhammad Jufri & Hillman Wirawan, *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan pada Anak*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Prayitno dan Erman anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Agama*. Pontianak: STAIN Pontianak, 2003.
- Skinner, *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhardi, dkk, *Kewirausahaan (Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda)*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Suharni, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Suherman, Eman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir Di Sekolah-sekolah*. Jakarta: GI, 1989.
- Supriatna, Mamat. *layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Tri Na'imah dan Pambudi Raharjo, "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untu Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Remaja", *Jurnal Proyeksi* Vol. 7 (1) 2012.
- W.S Winkel &M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi, 2010.
- W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 1991.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling:Studi & karir*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Yusuf, Syamsu. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press, 2009.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *kewirausahaan: pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2010.

DAFTAR WAWANCARA

(Siswa)

1. Identitas pribadi (nama siapa, kelas berapa, umur berapa)?
2. Apakah alasan anda mengambil melanjutkan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 yogyakarta?
3. Apa saja yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
4. Apakah anda memahami bakat dan minat yang anda miliki? Bagaimana bakat dan minat yang anda miliki sekarang?
5. Apakah ada pelaksanaan bimbingan dan konseling yg diberikan pihak guru BK kepada anda?
6. Bagaimana pendapat anda tentang layanan bimbingan konseling karir di sekolah ini?
7. Apakah ada pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pihak sekolah dalam mengembangkan keahlian anda?
8. Bagaimana menurut anda tentang pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pihak sekolah?
9. Apakah terdapat kendala dalam melakukan pelatihan yang dilaksanakan pihak sekolah?
10. Hasil apa yang anda dapat setelah melakukan pelatihan-pelatihan tersebut?
11. Apakah anda sudah mengetahui mengenai pilihan karir setelah lulus nantinya?

12. Hal-hal apa yang belum anda persiapkan untuk persiapan karir ke depan?
13. Apa saja yang menjadi kendala dalam merealisasikan pilihan karir setelah lulus dari SMK?
14. Apa saja harapanyang anda ingin dapatkan dari adanya pelaksanaan bimbingan karir?
15. Apa saran anda terhadap layanan bimbingan karir di sekolah ini?

DAFTAR WAWANCARA

(Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum)

1. Program-program apa saja yang telah direncanakan oleh sekolah dalam upaya memberikan pengetahuan dan wawasan karir terhadap siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan program tersebut di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam upaya memberikan bimbingan karir terhadap siswa?
4. Bagaimana peran dari masing-masing pihak yang terlibat?
5. Bagaimana bentuk kerjasama antara kepala sekolah dengan guru BK dalam bimbingan karir terhadap siswa?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang telah di sediakan sekolah dalam menunjang pengetahuan karir siswa?
7. Dari pihak sekolah, apakah ada yang mengkordinir minat bakat siswa?
8. Bagaimana evaluasi atau tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah terhadap bimbingan karir yang telah dilakukan pada tiap tahunnya?
9. Bagaimana hasil dan presentase kelulusan yang sukses dalam penyaluran karir siswa?
10. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

11. Bagaimana struktur organisasi yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
12. Seperti apa visi misi SMK 1 Yogyakarta?
13. Apakah ada yang membedakan antara SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan SMK lainnya?
14. Berapakah jumlah jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
15. Apakah ada bentuk-bentuk pelatihan khusus yang diberikan kepada siswa dalam mengembangkan keahlian?
16. Apakah terdapat kendala-kendala dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan kepada siswa?
17. Seperti apa karya-karya siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
18. Apakah terdapat kerjasama antar SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan perusahaan-perusahaan?

DAFTAR WAWANCARA

(Guru BK)

1. Apakah sudah pernah dilakukan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta? Apakah yang anda ketahui tentang bimbingan karir?
2. Program bimbingan karir apa saja yang telah direncanakan dan telah dilakukan para siswa?
3. Bagaimana tujuan bimbingan karir terhadap siswa?
4. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh guru BK sebelum melakukan bimbingan karir?

5. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa dilapangan?
6. Pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan karir?
7. Bagaimana respon atau tanggapan dari siswa dalam mendapatkan bimbingan karir?
8. Sejauhmana bentuk keberhasilan dari bimbingan karir yang telah dilakukan?
9. Bagaimana gambaran layanan BK di SMK Muhammadiyah 1 yogyakarta?
10. Pola-pola seperti apa yang diterapkan BK kepada siswa?
11. Bagaimana bentuk-bentuk bimbingan dan konseling karir yang ada di SMK Muhammadiyah 1 yogyakarta?
12. Berapa jumlah guru BK yang ada di SMK Muhammadiyah 1 yogyakarta?
13. Masalah-masalah seperti apa yang biasa diselesaikan pihak BK?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mulkiyan S. Sos
TTI : Raha, 29 Desember 1992
Agama : Islam
Nomor HP : 085398930350
Email : mulkiyan9296@gmail.com
Alamat : BTN Permai Blok E.6 Kabupaten Sinjai, Sul-Sel
Nama Ayah : H. Idris Gani
Nama Ibu : Hj. Dahlia

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Sinjai Utara, 1999-2005
2. SMP 2 Sinjai Utara, 2008
3. SMAN 1 Watansoppeng, 2011
4. UIN Alauddin Makassar, 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum HMJ Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar Periode 2012-2013.
2. Kabid Penalaran dan Keilmuan Dewan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar 2013.
3. Sekertaris Umum Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar 2014.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikqasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 224/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **04 Rajab 1439 H**, bertepatan tanggal **22 Maret 2018 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **MULKIYAN** NIM. 1620310104
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Pembimbing : **Dr. Sri Harini, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis :

Judul : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRUSAHA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib **memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD** kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :

23-03-2018 sampai dengan 23-06-2018

Tanda tangan Pemegang Izin,

Mulkiyan

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Pascasarjana UIN SUKA
3. Kepala SMK Muh. 1 Yk

Dr. H. Ariswan, M.Si., DPA
NBM. 820.325

Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Nomor : 070/03101
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Muhammadiyah 1
Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/3252/Kesbangpol/2017 tanggal 16 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Mulkiyan
NIM : 1620310104
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Waktu : 16 Maret 2018 s.d 30 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi


Ditir. Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP. 196305201986021002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3252/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga DIY

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-0425/Un.02/DPPs/TU.00.2/03/2018

Tanggal : 9 maret 2018

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT JIWA WIRAUSAHA TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : MULKIYAN

NIM : 1620310104

No. HP/Identitas : 085398930350 / 921219410375

Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas/PT : Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Waktu Penelitian : 16 Maret 2018 s.d. 30 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan n.a.klum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



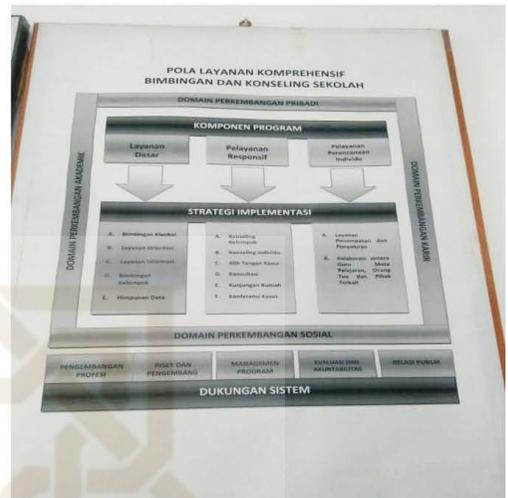
Sesi Wawancara Bersama Ibu Reni Salah Satu Guru BK



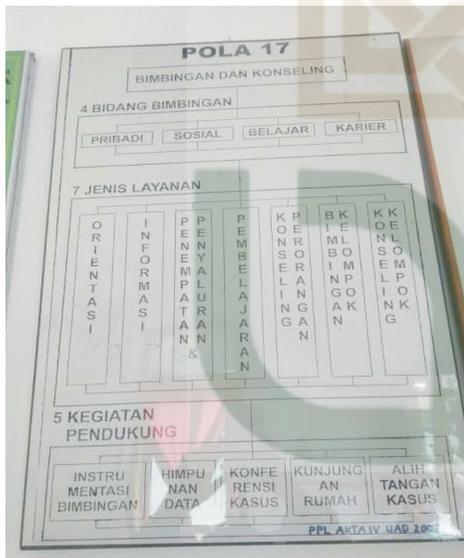
Sesi Wawancara Bersama Beberapa Siswa Kelas XII



Struktur organisasi BK SMK Muhammadiyah 1
Yogyakarta



Pola Layanan Komprehensif



Gambar Pola 17 Bimbingan Konseling



Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1
Yogyakarta